

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitiannya studi kasus. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna. Sugiyono menyebutkan metode penelitian kualitatif yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>1</sup>

Pendekatan ini menghendaki perolehan data yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada makna tentang realitas sosial yang diamati kemudian diinterpretasi secara menyeluruh serta komprehensif.<sup>2</sup>

Adapun penulis memilih pendekatan ini karena pengumpulan data dalam penelitian bersifat kualitatif dan peneliti tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, serta jenis penelitian kualitatif ini mengedepankan studi kasus yang mana peneliti memfokuskan pada suatu obyek tunggal yaitu keluarga di Perumahan Tanjung Karang Kudus guna mendapatkan gambaran (deskripsi) tentang penerapan pendidikan multikultural beda agama dalam membentuk karakter anak di perumahan tersebut.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 15.

<sup>2</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 53, diakses pada 29 Oktober, 2020, <https://books.google.co.id/books?id=SnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUK EwiWvJXsgNrsAhVrIbcAHUafDcMQ6AEwAHoECAAQAQ#v=onepage&q=metodologi%20penelitian%20pendidikan&f=false>

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Tanjung Karang Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih Perumahan Tanjung Karang Kudus sebagai tempat penelitian karena perumahan ini adalah satu dari banyak perumahan yang terletak di Kudus yang mempunyai daya tarik tersendiri untuk diteliti. Perumahan ini terletak di desa yang asri nan permai. Selain itu, perumahan ini juga kaya akan keberagaman agama, suku, serta budaya. Meskipun hidup di lingkungan yang heterogen, namun semangat “cinta damai dan kerukunan” menjadi slogan masyarakat di Perumahan Tanjung Karang yang terus dilestarikan. Mereka saling bahu-membahu dalam hubungan kemanusiaan atau sosialnya.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 4 Maret 2021 – 4 April 2021 akan tetapi penelitian ini tidak dilaksanakan secara terus-menerus tetapi pada hari-hari tertentu.

## C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti secara individu dengan subyek penelitiannya yaitu keluarga beda agama dan informan yang mendukung dalam memberikan informasi tambahan yaitu ketua FKUB Perumahan Tanjung Karang Kudus, kepala desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat seperti ketua RW dan RT setempat.

## D. Sumber Data

Data adalah fakta lapangan yang diperoleh oleh peneliti guna memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data merupakan bahan mentah yang masih memerlukan pengolahan sehingga dapat menjadi informasi. Informasi yaitu hasil pengolahan data yang mempunyai nilai tertentu untuk menambah pengetahuan si penerima informasi.<sup>3</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang terdiri dari sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67, diakses pada 30 Oktober, 2020, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teknik+analisis+data+metodologi+penelitian+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwip0JG3idvsAhWSjeYKHXTTDokQ6AEwAHoECAAQA#v=onepage&q=teknik%20analisis%20data%20metodologi%20penelitian%20pendidikan&f=false>

### 1. Data Primer

Yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama atau sumber langsung (narasumber atau informan kunci) terkait dengan pemecahan masalah penelitian. Dalam hal ini, sumber utama untuk memperoleh data tentang penerapan pendidikan multikultural pada keluarga beda agama dalam membentuk karakter toleran anak diperoleh dengan wawancara secara langsung terhadap keluarga beda agama, ketua FKUB Perumahan Tanjung Karang Kudus, kepala desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat seperti serta ketua RW dan RT setempat.

### 2. Data sekunder

Yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber pendukung (narasumber atau informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan dan pelengkap dalam pemecahan masalah penelitian tersebut. Sumber pelengkap pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung yang didapatkan dari hasil observasi dan dokumentasi dari sekretaris Desa Tanjung Karang Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara yang biasa disebut *interview* adalah suatu bentuk dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber atau responden. Secara garis besar wawancara di bagi menjadi tiga, yaitu wawancara terpimpin yang mana pewawancara bertanya secara lengkap dan rinci layaknya sebuah kuesioner. Wawancara bebas, dimana pewawancara bertanya dengan bebas tanpa membawa lembaran pedoman pertanyaan. Kemudian ada wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara hanya bertanya seputar garis besar permasalahannya saja.<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan dan responden bebas menjawabnya. Adapun informannya adalah:

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 80-81.

- a. Keluarga beda agama, peneliti menanyakan informasi-informasi terkait penerapan pendidikan multikultural dalam membentuk karakter toleran anak.
- b. Ketua FKUB, untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan keberagaman di Perumahan Tanjung Karang Kudus.
- c. Kepala desa, peneliti menanyakan informasi tentang keberagaman yang berlangsung di Perumahan Tanjung Karang Kudus.
- d. Tokoh masyarakat, Ketua RW untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya perumahan dan sikap keluarga beda agama terhadap lingkungan sekitar, serta Ketua RT untuk menanyakan jumlah kepala keluarga yang muslim dan non muslim.
- e. Tokoh agama, peneliti menanyakan informasi terkait sikap keluarga beda agama dalam menjalani agamanya masing-masing dan dampak yang diakibatkan dari perbedaan agama terhadap lingkungan perumahan.

2. Observasi

Observasi merupakan pemusatan perhatian dengan melihat, mencium, mendengar, meraba, atau jika diperlukan dengan mengecap terhadap suatu obyek guna memperoleh suatu data. Observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Pengamatan haruslah dilakukan dengan objektif, sehingga pengamat haruslah jeli dalam mengamati kejadian, gerak, atau proses yang terjadi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung menggunakan pedoman observasi dengan melihat dan mengamati kondisi lingkungan keluarga terkait penerapan pendidikan multikultural dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data terkait bukti yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati. Pedoman dalam melaksanakan dokumentasi terdiri dari dua macam yaitu pedoman dokumentasi

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 81.

yang memuat garis-garis besarnya, dan daftar check-list yang memuat variabel yang hendak dikumpulkan datanya.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seperti kelengkapan dokumen kependudukan, misalnya visi-misi, dan tujuan pemerintah desa tanjung karang kudus, struktur organisasi, jumlah penduduk dan jumlah kepemilikan kartu keluarga, jumlah kepemilikan KK per RT, jumlah penduduk berdasarkan agama, jumlah penduduk berdasarkan pendidikan, dan jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan. Metode ini digunakan untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis memilih uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dapat disebut sebagai kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yang dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.<sup>8</sup>

Peneliti memilih triangulasi dalam pengujian kredibilitas data. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>9</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan pendidikan

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 83.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

multikultural pada keluarga beda agama dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan ke orang tua, anak, dan masyarakat sekitar yang berhubungan.

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi dengan Tiga Sumber Pengumpulan Data**



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan pendidikan multikultural pada keluarga beda agama dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

**Gambar 3.2**  
**Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data**



3. Triangulasi Waktu

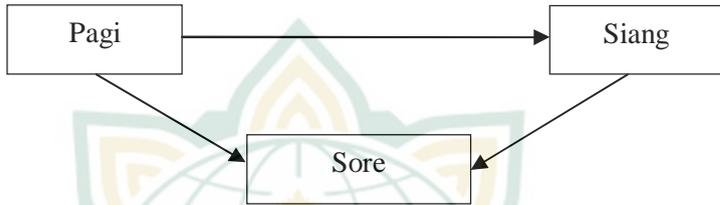
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>12</sup> Dalam

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan pendidikan multikultural pada keluarga beda agama dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan waktu yang berbeda antara pagi, siang, dan sore.

**Gambar 3.3**  
**Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data**



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat diperoleh temuan atau informasi. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data yang berupa perkataan atau kalimat atau kejadian yang dihasilkan dari objek penelitian. Tujuan analisis data adalah guna mendapatkan makna dari fakta empiris. Peneliti dihadapkan pada fenomena lapangan untuk dianalisis sehingga menemukan makna yang kemudian menjadi hasil penelitian.<sup>13</sup>

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih dan fokus pada hal-hal berdasar garis besarnya, dicari dan ditemukan tema serta polanya, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data untuk tetap berada pada fokus penelitian dengan menyingkirkan data yang tidak ada kaitannya dengan permasalahan yang ditemukan selama proses penggalan data.<sup>14</sup>

Data yang peneliti pilih diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seperti data hasil wawancara di lapangan dengan keluarga beda agama,

<sup>13</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Peneletian*, 120-121.

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Peneletian*, 122-123.

kepala desa, ketua FKUB, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Peneliti juga menyajikan hasil lembar observasi terkait masalah dalam penelitian. Terakhir, peneliti menyajikan hasil dokumentasi yang peneliti temukan dan dapatkan selama penelitian berlangsung.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan susuna informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data bertujuan agar dapat melihat gambaran-gambaran tertentu dari keseluruhan sesuai dengan pokok permasalahan.<sup>15</sup>

Setelah reduksi data dilakukan, maka selanjutnya melakukan sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian tentang penerapan pendidikan multikultural pada keluarga beda agama dalam membentuk karakter toleran anak di Perumahan Tanjung Karang Kudus. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data untuk dipilih dan dipilah terkait data yang sekiranya diperlukan dalam penelitian, sehingga diperoleh narasi yang mempermudah dalam mendeskripsikan data.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian ini, peneliti mengumpulkan makna data dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Pada tahap ini, peneliti melakukan perbandingan untuk memperoleh kesesuaian pernyataan dari subyek dilapangan dengan teori yang relevan. Proses ini menentukan hasil penelitian kualitatif dengan kemampuan kualitas analisis.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Peneletian*, 123.

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Peneletian*, 124.